

## Dari Tetesan Murni ke Penyembuhan: Penyulingan Minyak Atsiri dan Aplikasi Pengobatan

Teguh Setiawan Wibowo<sup>1</sup>, Hartaty Larasaty<sup>2</sup>, Imam Nawawi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STIE Mahardhika, <sup>2,3</sup> DPD Aspetri Jawa Timur

\*Corresponding author

E-mail: [teguh10setiawan@gmail.com](mailto:teguh10setiawan@gmail.com) (Teguh Setiawan Wibowo)\*

### Article History:

Received: Juni, 2025

Revised: Juni, 2025

Accepted: Juni, 2025

**Abstract:** Webinar DPD Aspetri Jawa Timur "Dari Tetesan Murni ke Penyembuhan: Penyulingan Minyak Atsiri dan Aplikasi Pengobatan" diselenggarakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang proses penyulingan minyak atsiri serta pemanfaatannya dalam pengobatan tradisional dan modern. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi, membahas mulai dari teknik ekstraksi minyak atsiri, kualitas bahan baku, hingga aplikasinya dalam bidang kesehatan. Peserta webinar berasal dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, praktisi pengobatan tradisional, dan masyarakat umum yang tertarik pada terapi berbasis aromaterapi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi daring ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta, membangun kesadaran terhadap potensi lokal, dan mendorong pemanfaatan minyak atsiri secara tepat guna sebagai alternatif pendukung kesehatan.

### Keywords:

Aromaterapi, Minyak Atsiri, Pengabdian Masyarakat, Pengobatan Tradisional, Penyulingan

### Pendahuluan

Kebutuhan akan pengobatan yang holistik dan minim efek samping kian meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan keseimbangan tubuh secara menyeluruh. Dalam konteks ini, pengobatan berbasis bahan alam, khususnya yang bersumber dari tanaman aromatik dan obat (TAO), kembali menjadi sorotan. Salah satu bentuk pemanfaatan TAO yang paling menonjol adalah dalam bentuk minyak *atsiri*. Minyak *atsiri*, yang juga dikenal sebagai *essential oils*, merupakan senyawa volatil yang diekstraksi dari berbagai bagian tumbuhan, seperti daun, bunga, kulit kayu, dan akar, melalui metode distilasi uap air atau teknik lainnya. Minyak ini tidak hanya dikenal karena aromanya yang khas, tetapi juga karena berbagai potensi farmakologisnya, seperti sifat antibakteri,

anti jamur, anti inflamasi, dan relaksan (Wibowo, Arif, Pramono, et al., 2024; Wibowo, Ngete, et al., 2025; Wibowo & Mubarokah, 2025).

Dalam ranah kesehatan, minyak *atsiri* telah digunakan selama berabad-abad dalam praktik pengobatan tradisional, seperti dalam *Ayurveda*, pengobatan tradisional Tiongkok, hingga pengobatan tradisional Indonesia yang dikenal dengan jamu (Wibowo, Hidayati, & Irawan, 2025; Wibowo, Larasaty, & Nawawi, 2025). Namun, dewasa ini, pemanfaatan minyak *atsiri* semakin mendapat tempat pula dalam pengobatan komplementer dan alternatif (*Complementary and Alternative Medicine/CAM*), terutama dalam bentuk aroma terapi, aplikasi topikal, dan terapi inhalasi (Wibowo, Larasaty, & Ramadhan, 2025a). Meski begitu, pemahaman masyarakat umum terhadap proses pembuatan minyak *atsiri* yang baik dan benar, termasuk prinsip-prinsip distilasi serta faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hasil, masih tergolong rendah. Di sisi lain, informasi yang beredar di media sosial sering kali tidak akurat atau bersifat komersial semata, sehingga menimbulkan mispersepsi dalam penggunaan minyak *atsiri* secara aman dan efektif (Wibowo & Rahmawati, 2025).

Melihat kondisi tersebut, sangat penting untuk memberikan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat mengenai aspek ilmiah dari minyak *atsiri*, dimulai dari proses penyulingan hingga aplikasinya dalam pengobatan. Edukasi ini tidak hanya berguna untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, tetapi juga membuka peluang pengembangan ekonomi berbasis kearifan lokal, khususnya di daerah yang kaya akan tanaman aromatik seperti Indonesia (Wibowo, Negara, & Wulansari, 2025; Wibowo & Hidayati, 2025a). Pengolahan minyak *atsiri* yang dilakukan secara tepat dapat menjadi sumber pendapatan tambahan, baik dalam skala rumah tangga maupun industri kecil dan menengah (IKM), sekaligus mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam yang bijak (Wibowo, Winingsih, Darmayanti, et al., 2024; Wibowo, Arif, Pramono, et al., 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk *webinar* bertajuk "*Dari Tetesan Murni ke Penyembuhan: Penyulingan Minyak Atsiri dan Aplikasi Pengobatan*" diselenggarakan sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan antara masyarakat awam dengan prinsip-prinsip ilmiah yang mendasari produksi dan pemanfaatan minyak *atsiri* (Wibowo, 2024). *Webinar* ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses distilasi minyak *atsiri*, pemilihan bahan baku yang berkualitas, teknik penyimpanan yang tepat, serta cara penggunaannya dalam konteks pengobatan dan pemeliharaan kesehatan (Wibowo, Sari, et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga

dimaksudkan untuk mempromosikan pendekatan kesehatan preventif yang berbasis pada kekayaan hayati lokal, sekaligus mengangkat nilai ekonomi dari komoditas minyak *atsiri* di tingkat masyarakat (Wibowo, Wardani, Ulfa, et al., 2025; Widyaningsih, Aprilia, et al., 2023).

Minyak *atsiri* sebagai produk hasil penyulingan memiliki sensitivitas tinggi terhadap berbagai faktor, baik selama proses produksi maupun penyimpanan. Kualitas minyak *atsiri* ditentukan oleh komposisi kimianya yang kompleks dan sangat dipengaruhi oleh jenis tanaman, waktu panen, metode ekstraksi, suhu, tekanan, hingga kebersihan alat yang digunakan (Wibowo, Khotimah, et al., 2024; Wibowo & Hidayati, 2025b). Oleh karena itu, edukasi tentang teknis penyulingan dan kontrol mutu menjadi bagian yang krusial dalam proses produksi. Dalam kegiatan ini, peserta diajak untuk memahami tidak hanya teori, tetapi juga tantangan praktis yang dihadapi dalam distilasi minyak *atsiri*, seperti pengaruh durasi penyulingan terhadap profil senyawa, cara menghindari kontaminasi, hingga teknik pemisahan fraksi yang tepat untuk mendapatkan produk dengan kualitas optimal (Wibowo, Aswitami, Udayani, et al., 2024).

Di sisi lain, penggunaan minyak *atsiri* untuk tujuan pengobatan juga memerlukan kehati-hatian. Meskipun berasal dari alam, minyak *atsiri* memiliki potensi toksisitas apabila digunakan secara berlebihan atau tidak sesuai peruntukannya (Sarah Zielda Najib et al., 2024). Misalnya, beberapa jenis minyak *atsiri* seperti *eucalyptus*, *peppermint*, atau *wintergreen* dapat menimbulkan reaksi iritasi pada kulit atau bahkan gangguan pernapasan bila digunakan secara tidak tepat, terutama pada anak-anak atau individu dengan kondisi medis tertentu. Oleh karena itu, pemahaman mengenai dosis, metode aplikasi, interaksi dengan obat-obatan lain, serta kontraindikasi sangat penting untuk disosialisasikan dalam edukasi publik (Layli, Arum, et al., 2023). Dalam kegiatan *webinar* ini, peserta juga diberi wawasan mengenai tata cara penggunaan minyak *atsiri* yang aman dan sesuai standar, baik untuk penggunaan pribadi maupun dalam praktik pelayanan kesehatan tradisional (Wibowo, Wardani, Hilwah, et al., 2025).

Sebagai negara *megabiodiversitas*, Indonesia memiliki potensi luar biasa dalam pengembangan minyak *atsiri*. Berbagai jenis tanaman penghasil minyak *atsiri* tumbuh subur di berbagai daerah, seperti sereh wangi, kenanga, cengkeh, nilam, dan pala. Namun demikian, pengelolaan potensi tersebut belum sepenuhnya optimal (Wibowo & Negara, 2024a). Banyak produsen kecil masih menghadapi kendala dalam hal teknologi penyulingan, pemasaran, hingga akses terhadap pelatihan dan pendampingan (Ngete et al., 2025). Dalam konteks inilah, kegiatan pengabdian masyarakat menjadi sangat relevan, sebagai upaya nyata dalam mendekatkan ilmu

pengetahuan dengan praktik masyarakat dan mendukung penguatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat lokal (Wibowo, Larasaty, & Ramadhan, 2025b).

*Webinar* sebagai bentuk pengabdian masyarakat memiliki sejumlah keunggulan. Selain dapat menjangkau peserta dari berbagai wilayah tanpa batas geografis, model daring ini juga memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif, interaktif, dan terdokumentasi dengan baik. Materi yang diberikan dalam *webinar* ini mencakup penjelasan teori dasar tentang minyak *atsiri*, demonstrasi teknik distilasi sederhana, serta diskusi aplikatif terkait penggunaan minyak *atsiri* dalam mendukung kesehatan keluarga. Kegiatan ini juga membuka ruang dialog antara peserta dan narasumber, sehingga terjadi pertukaran pengetahuan dua arah yang memperkaya pemahaman bersama (Riza Aulia Widyaningsih et al., 2024).

Dengan mengangkat tema “Dari Tetesan Murni ke Penyembuhan”, kegiatan ini mengajak peserta untuk melihat minyak *atsiri* tidak hanya sebagai produk komersial, tetapi juga sebagai bagian dari warisan budaya dan solusi kesehatan yang berbasis alam (Wibowo et al., 2025). Edukasi ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya komunitas yang lebih sadar terhadap potensi bahan alam, serta lebih kritis dalam memilih dan menggunakan produk-produk kesehatan berbasis herbal. Pada akhirnya, pengabdian ini bertujuan menciptakan masyarakat yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana, inovatif, dan berkelanjutan (Wibowo et al., 2025).

Dengan pendekatan transdisipliner yang menggabungkan ilmu farmasi, kimia, kesehatan masyarakat, serta pendekatan sosial, kegiatan ini menjadi wadah kolaboratif untuk menyinergikan berbagai potensi keilmuan dan praktik lapangan (Wibowo, 2025). Diharapkan, *webinar* ini menjadi salah satu langkah awal dalam membangun ekosistem edukasi publik yang mendukung pemanfaatan minyak *atsiri* secara ilmiah, aman, dan bermanfaat, baik untuk peningkatan kesehatan individu maupun sebagai penggerak ekonomi lokal berbasis bahan alam Indonesia (Wibowo, Wardani, Ulfa, et al., 2025).

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk *webinar* yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025 secara daring melalui platform *Zoom Meeting*. Pemilihan metode daring dipertimbangkan berdasarkan efektivitas jangkauan serta fleksibilitas waktu dan tempat bagi peserta dari berbagai daerah di Indonesia. *Webinar* ini utamanya di tunjukan kepada anggota ASPETRI DPD Jawa Timur dan terbuka untuk umum. Selain itu juga diumumkan melalui berbagai saluran

media sosial dan grup komunikasi profesi, sehingga mampu menjaring peserta dari beragam latar belakang, termasuk mahasiswa, akademisi, praktisi pengobatan tradisional, pelaku usaha minyak *atsiri*, serta masyarakat umum yang tertarik pada dunia kesehatan berbasis bahan alam. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini tercatat sebanyak 387 orang yang tersebar dari berbagai wilayah (Haryati et al., 2025a, 2025b).

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang di sampaikan oleh Wakil Ketua Aspetri DPD Jawa Timur yaitu dr. H. Imam Nawawi, Sp.OG., Ph.D dan Ketua Umum ASPETRI yaitu Ir. H. Sugiman, A.Md Kes., S.Ud.Kes., Br.M. Acara berikutnya dipandu oleh moderator dan dilanjutkan dengan penyampaian materi utama oleh narasumber, yaitu Dr. apt. Teguh Setiawan Wibowo, M.M., M.B.A., M.Si., M.Farm., AIFO, seorang akademisi dan praktisi yang telah lama berkecimpung dalam bidang farmasi bahan alam, khususnya yang berkaitan dengan minyak *atsiri* dan pengobatannya (Wibowo et al., 2025). Dalam paparannya, narasumber membahas secara komprehensif tentang apa itu minyak *atsiri*, proses distilasi minyak *atsiri*, prinsip dasar pemilihan bahan baku, kontrol mutu, serta aplikasinya dalam praktik pengobatan tradisional dan komplementer (Intan, Zuhroh, et al., 2023; Wibowo et al., 2025). Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan ilmiah namun komunikatif, dilengkapi dengan ilustrasi visual dan studi kasus untuk memudahkan pemahaman peserta.

Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara langsung maupun melalui kolom *chat zoom*. Interaksi ini memberikan ruang dialog yang produktif dan memungkinkan klarifikasi terhadap berbagai hal teknis maupun praktis yang berkaitan dengan topik *webinar* (Mubarokah, Silvia, et al., 2023; Rahman et al., 2023). Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua setengah jam dan ditutup dengan kesimpulan serta penekanan pada pentingnya pemanfaatan minyak *atsiri* secara bijak, berbasis ilmu pengetahuan dan keamanan penggunaan [8]. Dokumentasi kegiatan dilakukan dalam bentuk rekaman video, tangkapan layar (*screenshot*), serta pemberian e-sertifikat kepada peserta sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif mereka dalam kegiatan ini (Wibowo et al., 2025).

## **Diskusi dan Pembahasan**

Kegiatan *webinar* ini berhasil menjadi sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai minyak *atsiri*, baik dari sisi teknis produksi maupun dari aspek pemanfaatannya dalam konteks kesehatan. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari tingginya partisipasi peserta, yaitu

sebanyak 387 orang, yang menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap topik yang diangkat. Hal ini juga mencerminkan adanya kebutuhan akan pengetahuan yang berbasis ilmiah di tengah maraknya pemanfaatan minyak *atsiri* secara luas, namun sering kali tidak disertai dengan pemahaman yang tepat mengenai keamanan dan efektivitasnya (Wibowo et al., 2025, 2025).

Materi yang disampaikan oleh narasumber, Dr. apt. Teguh Setiawan Wibowo, M.M., M.B.A., M.Si., M.Farm., AIFO., membahas secara mendalam tentang prinsip penyulingan minyak *atsiri*, termasuk berbagai metode yang umum digunakan seperti distilasi uap air (*steam distillation*), distilasi air, distilasi air-uap dan penjeraban dengan lemak. Penjelasan ini sangat penting karena banyak pelaku usaha kecil maupun pengguna rumah tangga belum memahami bahwa metode penyulingan yang tidak tepat dapat menyebabkan degradasi senyawa aktif, kontaminasi produk, atau bahkan kehilangan komponen volatil yang berharga. Narasumber juga menyoroti pentingnya kualitas bahan baku, kondisi sanitasi alat penyuling, serta pengaruh variabel seperti suhu dan tekanan terhadap hasil akhir minyak *atsiri* yang dihasilkan (Wibowo et al., 2025; Wibowo & Syukur, 2025).

Selain aspek teknis, narasumber juga mengangkat isu penting mengenai standar mutu minyak *atsiri*, yang sering kali diabaikan oleh produsen skala kecil. Minyak *atsiri* yang tidak murni atau terkontaminasi dapat menimbulkan risiko kesehatan, terutama jika digunakan dalam pengobatan atau terapi inhalasi. Diskusi ini menggarisbawahi perlunya pendekatan ilmiah dan pengawasan mutu dalam produksi, sehingga minyak *atsiri* yang dihasilkan tidak hanya aman, tetapi juga memiliki khasiat yang terukur dan konsisten. Dalam konteks ini, edukasi kepada masyarakat mengenai labelisasi, pengujian GC-MS (*Gas Chromatography–Mass Spectrometry*), serta penyimpanan yang benar menjadi sangat relevan dan perlu disosialisasikan secara masif (Mubarokah, Noraini, et al., 2023; Wibowo & Syukur, 2025).

Aspek penggunaan minyak *atsiri* dalam pengobatan juga menjadi fokus utama diskusi. Narasumber menjelaskan berbagai mekanisme kerja minyak *atsiri* dalam tubuh, seperti efek relaksasi melalui sistem limbik saat digunakan dalam aroma terapi, maupun efek farmakologis langsung melalui aplikasi topikal atau oral dalam dosis yang terukur. Penjelasan tersebut dilengkapi dengan contoh penggunaan minyak *atsiri* seperti *lavender* untuk membantu relaksasi dan tidur, *peppermint* untuk meredakan nyeri kepala, serta *tea tree oil* yang memiliki aktivitas anti mikroba. Namun, narasumber juga memberikan penekanan kuat pada pentingnya kehati-hatian, karena beberapa jenis minyak *atsiri* memiliki efek iritan, fototoksik, atau

bahkan berpotensi hepatotoksik jika digunakan sembarangan tanpa takaran yang tepat (Wibowo et al., 2025).

Interaksi dua arah dalam sesi tanya jawab mengungkapkan bahwa banyak peserta tertarik pada penerapan minyak *atsiri* untuk kesehatan keluarga sehari-hari, termasuk pertanyaan tentang dosis aman, penggunaan pada anak-anak dan lansia, serta teknik penyulingan skala rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk mengintegrasikan minyak *atsiri* dalam praktik kesehatan preventif, namun masih memerlukan pendampingan ilmiah agar penggunaannya tidak menimbulkan efek yang merugikan. Dalam konteks ini, *webinar* telah memberikan kontribusi penting sebagai jembatan antara ilmu pengetahuan dan praktik lapangan.

Pembahasan juga menyentuh aspek ekonomi dan pemberdayaan masyarakat melalui produksi minyak *atsiri* berbasis potensi lokal. Indonesia sebagai negara tropis memiliki kekayaan flora yang luar biasa, dengan banyak jenis tanaman penghasil minyak *atsiri* yang tumbuh secara alami di berbagai wilayah. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. *Webinar* ini membuka wawasan peserta bahwa produksi minyak *atsiri* yang dilakukan dengan prinsip *Good Manufacturing Practices* (GMP) dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan, khususnya jika dikembangkan dalam kerangka usaha kecil dan menengah yang berorientasi pada kualitas dan keberlanjutan. Untuk itu, diperlukan sinergi antara edukasi, inovasi teknologi sederhana, dan dukungan kebijakan yang memungkinkan masyarakat mengakses pelatihan dan pemasaran yang tepat.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga menyentuh aspek praktis, sosial, dan ekonomi yang berkaitan dengan minyak *atsiri*. Melalui pemaparan materi yang berbasis ilmiah dan diskusi yang terbuka, peserta memperoleh pemahaman menyeluruh yang dapat menjadi dasar dalam praktik penggunaan maupun pengembangan minyak *atsiri* di komunitas masing-masing. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan bahan alam secara bijak, aman, dan bertanggung jawab, serta mendorong transformasi lokal menuju pemanfaatan sumber daya hayati yang bernilai tambah tinggi.



Gambar 1. Flayer Kegiatan Webinar



Gambar 2. Diskusi Interaktif Narasumber dan Peserta Webinar

## Kesimpulan

Kegiatan *webinar* yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2025 ini telah berhasil menjadi sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat mengenai penyulingan minyak *atsiri* dan aplikasinya dalam bidang pengobatan. Antusiasme tinggi dari 387 peserta menunjukkan bahwa topik ini relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat luas, baik dari kalangan akademisi, praktisi, maupun pengguna umum. Melalui pemaparan materi, peserta memperoleh wawasan yang komprehensif mengenai proses distilasi yang benar, pentingnya kontrol mutu,

serta potensi terapeutik minyak *atsiri* yang telah terbukti secara ilmiah (Haryati et al., 2025c; Intan, Solihah, et al., 2023; Wibowo, Winingsih, & Dewi, 2024).

*Webinar* ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis, tetapi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya penggunaan minyak *atsiri* secara aman, terstandar, dan bertanggung jawab. Diskusi interaktif memperkaya pembelajaran dengan menjawab kebutuhan praktis peserta, termasuk peluang pemanfaatan potensi lokal untuk pengembangan usaha kecil berbasis bahan alam (Hermawati et al., 2023; Layli, Nikmah, et al., 2023; Widyaningsih, Rodiyah, et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek edukatif, tetapi juga memberikan inspirasi untuk inovasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya hayati secara berkelanjutan (Dian Parwati et al., 2024; Puji Kurniawati Rahman et al., 2023; Wibowo et al., 2025).

Ke depan, kegiatan serupa perlu terus dilakukan secara berkala dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan agar pengetahuan dan praktik pengolahan serta penggunaan minyak *atsiri* dapat berkembang selaras dengan prinsip-prinsip ilmiah, keamanan, dan kebermanfaatannya bagi kesehatan masyarakat (Wibowo & Negara, 2024b).

## Daftar Pustaka

- Dian Parwati, Siti Solihah, Zulfa Noraini, & Teguh Setiawan Wibowo. (2024). Counseling on Antibiotic Medicines for Business Manager Employees at Kimia Farma Pharmacy Surabaya Business Unit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1 SE-Articles), 294–301. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/893>
- Haryati, E., Wibowo, T. S., & Widodo, A. P. (2025a). From Invisible to Unstoppable: Strategi Personal Branding untuk Meraih Puncak Karier. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05 SE-Artikel), 648–662. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2218>
- Haryati, E., Wibowo, T. S., & Widodo, A. P. (2025b). Menumbuhkan Budaya Layanan Unggul melalui Pendekatan Impressive Excellent Service di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05 SE-Artikel), 675–687. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2220>
- Haryati, E., Wibowo, T. S., & Widodo, A. P. (2025c). Penguatan Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Berbasis OBE di Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01 SE-Artikel), 195–206. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1996>
- Hermawati, A., Fatmawati, E., Wibowo, T. S., & Bahri, S. (2023). Eksistensi Produktivitas Usaha Melalui Implementasi Aspek Manajemen Pada Ukm Bengkel Las Bubut. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 21–33. <http://dx.doi.org/10.35906/resona.v7i1.1367>

- Intan, A. E. K., Solihah, S., Aini, S. Q., & Wibowo, T. S. (2023). Clitoria ternatea L (Butterfly Pea) Making Education in Banangkah Village (Benangkah), Burneh District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1 SE-Articles), 9–12. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3251>
- Intan, A. E. K., Zuhroh, F., & Wibowo, T. S. (2023). Stunting Prevention through Training and Assistance in Making Moringa Noodles in Bancaran Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8 SE-Articles), 671–678. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5771>
- Layli, A. N., Arum, A., & Wibowo, T. S. (2023). How to Wash Rice Properly to Keep the Nutrition in Kencat Village, Bancaran, Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8 SE-Articles), 685–690. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5775>
- Layli, A. N., Nikmah, R. Y., Ulfa, I. F., & Wibowo, T. S. (2023). Education on Vegetable and Fruit Processing to Keep Maintaining Nutritional Levels in Benangkah Village, Burneh, Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1 SE-Articles), 17–20. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3253>
- Mubarokah, F. A., Noraini, Z., Adawiyah, R., & Wibowo, T. S. (2023). Simple Borax Qualitative Test in Benangkah Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3250>
- Mubarokah, F. A., Silvia, M., & Wibowo, T. S. (2023). Training on Making Soap from Kitchen Herbs in Bancaran Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8 SE-Articles), 661–666. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5769>
- Ngete, A. F., Wibowo, T. S., & Lepakari, J. (2025). Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Batang Bersama Aliansi Peduli Perempuan Sukowati (APPS) dan Jaringan Perempuan Usaha Kecil (JARPUK). *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 3(02 SE-Articles), 51–60. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v3i02.321>
- Puji Kurniawati Rahman, Zulfa Noer Aini, & Teguh Setiawan Wibowo. (2023). Education on the Use of Antibiotics in the Community of Macege Village, Bone Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11 SE-Articles), 142–145. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/999>
- Rahman, P. K., Masruroh, Q., & Wibowo, T. S. (2023). Training on Making Avocado Leaf Stew (*Persea americana* Mill.) in Socah Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8 SE-Articles), 679–684. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5774>
- Riza Aulia Widyaningsih, Angelina Britonang, & Teguh Setiawan Wibowo. (2024). Introduction to the Canva Application for High School Teachers in English Subjects. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1 SE-Articles), 565–569. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/996>
- Sarah Zielda Najib, Khusnul Hotimah, & Teguh Setiawan Wibowo. (2024). Education Use of Herbal Medicine for Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bangkalan Madura.

- Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1 SE-Articles), 362–367. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/910>
- Wibowo, T. S. (2024). Competency Test Preparation Assistance Indonesian Pharmacy Diploma Students 2024. *Journal of Digital Community Services*, 1(2 SE-Articles), 33–39. <https://doi.org/10.69693/dcs.v1i2.14>
- Wibowo, T. S. (2025). Pelatihan Pembekalan Pra Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Farmasi SMK Kesehatan Surabaya. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(02 SE-Articles), 47–55. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i02.310>
- Wibowo, T. S., Arif, F., Pramono, J., Firdiansyah, M. ., Ardiansyah, M. Y., & Purwantoro, G. (2024). Workshop on Natural Medicine Ingredients for Digestive System Disorders. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 3(12), 903–912.
- Wibowo, T. S., Arif, F., Pramono, J., Firdiansyah, M. R., Purwantoro, G., & Putri, R. R. D. E. (2025). Peningkatan Kapasitas Wirausahawan Pemula dalam Produksi dan Pemasaran Obat Bahan Alam. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03 SE-Artikel), 380–400. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2099>
- Wibowo, T. S., Aswitami, N. G. A. P., Udayani, N. P. M. Y., & Martini, N. M. D. A. (2024). Community Service Through Training and Mentoring “Traditional Herbal Recipes for Pregnancy and Postnatal Care.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(3 SE-Articles), 203–212. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i3.8531>
- Wibowo, T. S., Febrianti, A. P. A., Arum, A., & Rofiki, A. (2025). From Campus to Community: The Ramadan Spirit of Yannas Husada Pharmacy Academy Students in A Sharing Action. In *Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 4, Nomor 03 SE-Artikel, hal. 401–411). <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2100>
- Wibowo, T. S., & Hidayati, N. (2025a). Dari Limbah ke Nilai Tambah: Pelatihan Sabun Jelantah sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01 SE-Artikel), 163–172. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1998>
- Wibowo, T. S., & Hidayati, N. (2025b). Sehat di Bulan Ramadhan: IKBIS Bagikan Jamu Segar Bunga Rosella untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05 SE-Artikel), 704–718. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2222>
- Wibowo, T. S., Hidayati, N., & Irawan, R. J. (2025). Revitalization of Traditional Jamu as a Support for Public Health at Malang Station: A Case Study of DPC ASPETRI Malang City Activities. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04 SE-Artikel), 501–511. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2140>
- Wibowo, T. S., Khotimah, K., & Af'idah, B. M. (2024). Socialization of Natural Medicines and New Perspectives on Traditional Indonesian Medicine for Pharmaceutical Workers. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 3(02 SE-Articles), 73–80. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v3i02.298>
- Wibowo, T. S., Khotimah, K., & Sutomo, S. (2025). Pulang Sehat, Pulang Selamat: Gerakan Pembagian Jamu Tradisional Saat Arus Balik Lebaran 2025. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05 SE-Artikel), 688–703. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2221>

- Wibowo, T. S., Larasaty, H., & Nawawi, I. (2025). Jamu as a Healthy Solution for Travelers: The Initiative of DPD Aspetri East Java at the Health Post in Purabaya Terminal. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04 SE-Artikel), 473–487. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2138>
- Wibowo, T. S., Larasaty, H., & Priyono, K. B. (2025). Optimization of Traditional Jamu Utilization in Health Services at Terminal Purabaya by DPC ASPETRI Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04 SE-Artikel), 488–500. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2139>
- Wibowo, T. S., Larasaty, H., & Ramadhan, M. R. L. (2025a). Enhancing the Quality and Competitiveness of Indonesian Traditional Medicine Practitioners, Members of ASPETRI East Java, through Standardization. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03 SE-Artikel), 354–365. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2097>
- Wibowo, T. S., Larasaty, H., & Ramadhan, M. R. L. (2025b). Strengthening the Role of ASPETRI East Java in Indonesian Herbal Medicine: Training New Members for the Sustainability of Natural Medicine Development in Indonesia. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03 SE-Artikel), 366–379. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2098>
- Wibowo, T. S., & Mubarokah, F. A. (2025). Pemanfaatan Daun Sirih Hijau Sebagai Bahan Baku Minyak Atsiri: Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat. *East Journal of Innovative Community Services*, 3(02 SE-Articles), 94–104. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i02.309>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024a). Collagen Drink Entrepreneurship Training and Mentoring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1 SE-Articles), 1–12. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6795>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024b). Training on Determining Beyond Use Date (BUD) on Pharmacy Practice at Surabaya Health Vocational School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 3(2 SE-Articles), 125–134. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v3i2.9203>
- Wibowo, T. S., Negara, S. B. S. M. K., & Wulansari, C. (2025). Meningkatkan Kualitas Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) Melalui Pelatihan Pengolahan Simplisia di CV. Sangkuriang Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01 SE-Artikel), 139–153. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1997>
- Wibowo, T. S., Ngete, A. F., & Mubarokah, F. A. (2025). Pendampingan Pengolahan Tanaman Sereh Dapur Menjadi Lemongrass Essential Oil. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01 SE-Artikel), 173–185. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1999>
- Wibowo, T. S., Rahman, A. P., & Utami, N. S. (2025). Strengthening Friendship and Synergy: ASPETRI Malang Regency Halal Bihalal Activity as an Effort to Strengthen the Organization. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05 SE-Artikel), 663–674. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2219>
- Wibowo, T. S., & Rahmawati, R. P. (2025). CPOB 2024: Kunci Sukses Produksi Obat yang Aman dan Berkualitas. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04 SE-Artikel), 412–423. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2112>

- Wibowo, T. S., Sari, D. I. K., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Training and Assistance in Tablet Manufacturing and Tablet Quality Control. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1 SE-Articles), 13–24. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6854>
- Wibowo, T. S., & Syukur, M. (2025). Peran Ketangguhan Mental PNS Dalam Mendukung Tugas TNI AL di Era Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12 SE-Artikel), 1338–1349. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1867>
- Wibowo, T. S., Wardani, S. A., Halimah, S. N., Noraini, Z., Hotimah, K., Aprilia, J. P., & Adawiyah, R. (2025). Praktik Kerja Lapangan (PKL) Sebagai Salah Satu Upaya Menyelaraskan Pembelajaran Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01 SE-Artikel), 154–162. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1993>
- Wibowo, T. S., Wardani, S. A., Hilwah, P. R., Ferdiani, A., Jumiaty, J., Sepdianti, E. P., & Fitria, F. (2025). Implementasi Ilmu Kefarmasian Melalui Praktik Kerja Lapangan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01 SE-Artikel), 207–217. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1995>
- Wibowo, T. S., Wardani, S. A., Ulfa, I. F., Aini, S. Q., Solihah, S., & Nikmah, R. Y. (2025). Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur: Sinkronisasi Teori dan Praktik Dalam Dunia Kefarmasian. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01 SE-Artikel), 186–194. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1994>
- Wibowo, T. S., Winingsih, G. A. M., Darmayanti, N. M., Widiastuti, N. M. R., Noviani, N. W., & Praningrum, I. G. A. R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Herbal Indonesia dan Akupresur Guna Memperlancar Air Susu Ibu (ASI). *PROFICIO*, 5(1), 366–373. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2963>
- Wibowo, T. S., Winingsih, G. A. M., & Dewi, A. A. S. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Akupresur Dalam Kebidanan. *PROFICIO*, 5(1), 211–218. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2960>
- Wibowo, T. S., Wulansari, C., Hidayati, N., & Kholiq, A. (2025). The Role of DPC ASPETRI Surabaya in Improving Community Health through the Distribution of Jamu at the Health Post in Joyoboyo Terminal. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04 SE-Artikel), 512–523. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2141>
- Wibowo, T. S., Zakaria, M., & Oktavianis, H. (2025). Jamu as a Preventive Health Solution: Community Service by DPC ASPETRI Ngawi at Maospati Terminal in Commemoration of Eid al-Fitr 1446 H. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04 SE-Artikel), 461–472. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2137>
- Widyaningsih, R. A., Aprilia, J. P., Nurhalimah, S., & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Making of Ginger Powder Herbal Drink in the Benangka Community in Banangkah Village (Benangkah), Burneh District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1 SE-Articles), 13–16. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3252>
- Widyaningsih, R. A., Rodiyah, S., & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Making of Milkfist Crackers in Kencak Village (Bancaran), Bancaran District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8 SE-Articles), 667–670. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5770>